

ABSTRAK

Tingkat Asertivitas Para Mahasiswa Akademi Keperawatan
St. Vincentius A Paulo Surabaya Tahun Ajaran 2000 / 2001

Hariyanti
Universitas Sanata Dharma, 2001

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang tingkat asertivitas para mahasiswa Akademi Keperawatan St. Vincentius A Paulo Surabaya Tahun Ajaran 2000 / 2001 dan tentang ada / tidaknya perbedaan asertivitas mahasiswa yang bersuku Jawa dan yang bersuku non-Jawa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan survai. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat I, II, dan III Akademi Keperawatan St. Vincentius A Paulo Surabaya tahun ajaran 2000 / 2001. Jumlah populasi adalah 177 mahasiswa. Mahasiswa bersuku Jawa berjumlah 127 orang, sedangkan mahasiswa bersuku non- Jawa sebanyak 50 orang yang terdiri dari suku Flores, Bali, Batak, Timor, Kalimantan, dan Sumba.

Instrumen penelitian adalah kuesioner yang merupakan modifikasi dari alat yang disusun oleh Shrink (tanpa tahun) dan Nasution (1990). Alat yang digunakan memiliki 34 butir pernyataan. Ada delapan aspek perilaku asertif. Aspek-aspek perilaku asertif yang dimaksudkan adalah (1) kemampuan memberikan informasi, (2) kemampuan memberikan opini atau sudut pandang, (3) kemampuan menyatakan kebutuhan dan perasaan, (4) kemampuan memberikan keputusan ya atau tidak, (5) kemampuan memberikan kritik atau pujian, (6) kemampuan memahami perasaan orang lain, (7) kemampuan bertanya, dan (8) kemampuan menerima kritik atau pujian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan frekuensi, persentase data, penggunaan rumus Patokan Acuan Norma (PAN) seperti yang dimaksudkan oleh Rummers Gage, dan penggunaan rumus *chi square* (χ^2) untuk perbedaan frekuensi. Tingkat asertivitas digolongkan menjadi lima kualifikasi yaitu "tinggi", "agak tinggi", "sedang", "rendah", dan "sangat rendah".

Penelitian ini memperoleh hasil : 11 orang (6,22%) memiliki tingkat asertivitas "tinggi", 43 orang (24,3%) memiliki tingkat asertivitas "agak tinggi", 76 orang (42,94 %) memiliki tingkat asertivitas "sedang", 35 orang (19,78%) memiliki tingkat asertivitas "rendah", dan 12 orang (6,78%) memiliki tingkat asertivitas "sangat rendah"; dalam hal perbedaan asertivitas hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa bersuku Jawa dan mahasiswa bersuku non-Jawa.